



**PEDOMAN PENILAIAN
PENGAWAS SEKOLAH BERPRESTASI
TAHUN 2016**

**DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN DIKDASMEN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2016**

KATA PENGANTAR

Pengawas sekolah sebagai tenaga kependidikan mempunyai peran sangat strategis dalam meningkatkan kinerja sekolah melalui pembinaan dan pengawasan bidang akademik dan manajerial. Untuk melaksanakan peran strategis itu, pengawas sekolah harus memenuhi kompetensi seperti yang diatur dalam Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah.

Pengawas sekolah berprestasi adalah mereka yang memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian pengembangan, dan kompetensi sosial, serta secara nyata mampu meningkatkan mutu pendidikan. Sehubungan dengan itu, pengawas sekolah yang berprestasi sudah selayaknya diberi penghargaan.

Pemilihan pengawas sekolah berprestasi merupakan salah satu bentuk penghargaan dari pemerintah bagi mereka yang berhasil meningkatkan mutu sekolah dan profesionalitas guru binaannya. Melalui penghargaan tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi dan profesionalisme pengawas sekolah yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pedoman ini memuat pendahuluan, mekanisme pelaksanaan penilaian pemilihan pengawas berprestasi tingkat nasional, dan penutup.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan pelaksanaan pemilihan pengawas sekolah berprestasi, mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, hingga tingkat nasional. Kami harapkan pelaksanaan pemilihan pengawas sekolah berprestasi tahun 2016 ini dapat lebih berkualitas, baik dalam penyelenggaraannya maupun hasilnya sehingga upaya tersebut dapat mempercepat tercapainya standar mutu pendidikan nasional.

Jakarta, 31 Maret 2016

Direktur
Pembinaan Tenaga Kependidikan
Pendidikan Dasar dan Menengah,



Dra. Garti Sri Utami, M.Ed.
NIP. 196005181987032002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	2
D. Indikator Keberhasilan	3
BAB II MEKANISME PELAKSANAAN PEMILIHAN PENGAWAS SEKOLAH BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL	4
A. Mekanisme Pelaksanaan	4
B. Penilaian Portofolio	6
C. Penilaian Tes Tertulis	7
D. Penilaian Presentasi dan Tanya Jawab	7
E. Penilaian Wawancara	7
F. Pengolahan Nilai	9
BAB III PENUTUP	11
LAMPIRAN	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengawas sekolah sebagai tenaga kependidikan memiliki peran yang penting dan strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam meningkatkan mutu sekolah dan profesionalitas guru. Pengawas sekolah bertugas melaksanakan pembinaan bidang akademik dan manajerial. Pengawas sekolah merupakan tenaga kependidikan yang peranannya sangat penting dalam membina kemampuan profesional guru, tenaga administrasi sekolah, dan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah.

Peran pengawas sekolah penting sehingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah memberikan penghargaan kepada pengawas sekolah melalui penilaian pengawas sekolah berprestasi.

Pemilihan pengawas sekolah berprestasi merupakan wujud perhatian pemerintah atas dedikasi dan prestasi kerja pengawas sekolah bertujuan meningkatkan dan pemeratakan mutu pendidikan di Indonesia. Pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja pengawas sekolah dan memberi dampak positif bagi masyarakat terhadap keberadaan pengawas sekolah.

Pedoman penilaian ini merupakan acuan dalam melaksanakan penilaian bagi Panitia Penyelenggara dan Tim Penilai Pemilihan Pengawas Sekolah Berprestasi Nasional Tahun 2016.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Gurudan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan.
10. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah;
12. Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 yang diubah dengan Permendiknas Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan;
13. Permen PAN dan RB Nomor 21 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.
14. Permendikbud Nomor 1 Tahun 2012 yang diperbarui dengan Permendikbud Nomor 69 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
15. Permendikbud Nomor 143 Tahun 2014 tentang Juknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.
16. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

C. Tujuan

1. Tujuan Pedoman
 - a. Sebagai acuan bagi unit-unit terkait dalam menyelenggarakan pemilihan pengawas sekolah berprestasi tingkat nasional.
 - b. Sebagai acuan bagi panitia pemilihan pengawas sekolah di semua jenjang pendidikan dalam melaksanakan penilaian pemilihan pengawas sekolah berprestasi tingkat nasional.
 - c. Sebagai acuan bagi tim penilai pemilihan pengawas sekolah di semua jenjang pendidikan dalam melaksanakan penilaian pemilihan pengawas sekolah berprestasi tingkat nasional.

2. Tujuan Penilaian

- a. Melakukan penilaian kepada pengawas sekolah berprestasi secara objektif, transparan, dan akuntabel.
- b. Menetapkan peringkat pengawas sekolah berprestasi secara objektif, transparan, dan akuntabel.
- c. Mendiseminasikan pengalaman terbaik pengawas sekolah berprestasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Memfasilitasi, memotivasi, dan menginspirasi pengawas sekolah untuk mengkreasikan model-model kepengawasan terbaik.

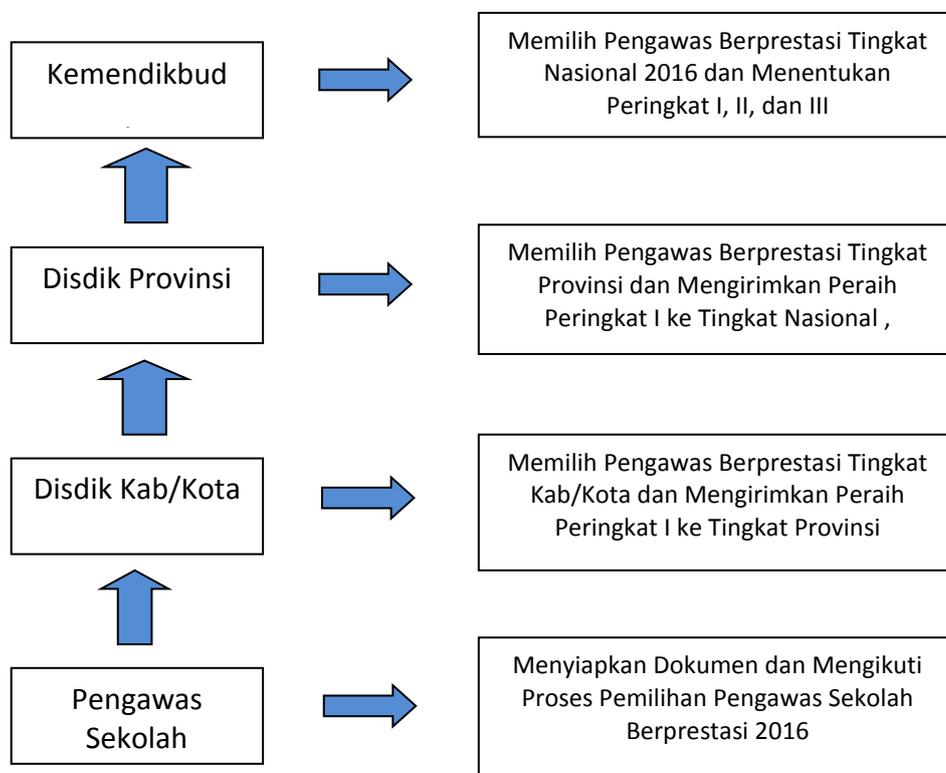
D. Indikator Keberhasilan

1. Kesamaan persepsi panitia penyelenggara dan tim penilai dalam melaksanakan penilaian dalam pemilihan pengawas sekolah berprestasi tingkat nasional.
2. Kelancaran, efektifitas, dan efisiensi pelaksanaan penilaian dalam pemilihan pengawas sekolah berprestasi tingkat nasional.

BAB II
MEKANISME PELAKSANAAN PEMILIHAN
PENGAWAS SEKOLAH BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL

A. Mekanisme Pelaksanaan

Penilaian pengawas sekolah berprestasi di tingkat nasional dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari penilaian yang telah dilakukan secara berjenjang, mulai dari tingkat kabupaten/kota, dan provinsi. Mekanisme penilaian pengawas sekolah berprestasi tingkat nasional disajikan pada Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan penilaian pengawas sekolah berprestasi untuk masing-masing tingkat dijelaskan berikut ini.



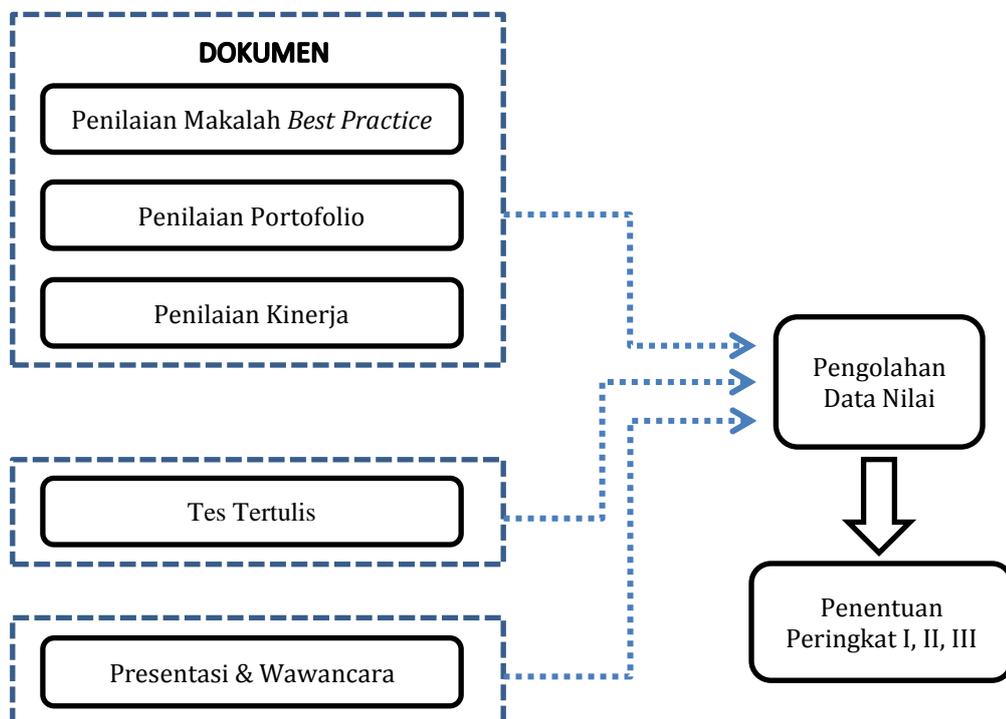
Gambar 1
Alur Penilaian Pengawas Sekolah Berprestasi

Seperti halnya penilaian pada pemilihan pengawas sekolah berprestasi di tingkat kabupaten/kota dan provinsi, penilaian di tingkat nasional dilakukan melalui penilaian portofolio, tes tertulis, serta presentasi dan wawancara.

1. Penilaian portofolio merupakan penilaian terhadap dokumen portofolio masing-masing peserta. Dokumen portofolio memuat catatan kegiatan atau prestasi yang dicapai selama melakukan tugas-tugas kepengawasan meliputi pengembangan

- profesi, pelatihan, keterlibatan dalam organisasi profesi, dan lain-lain yang dimasukkan ke dalam bagian yang relevan.
2. Tes tertulis dilakukan untuk mengukur kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian pengembangan, dan kompetensi sosial. Materi tes tertulis disiapkan oleh tim yang dibentuk Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 3. Presentasi dan wawancara meliputi:
 - a. Penilaian atas karya tulis hasil Penelitian Tindakan Sekolah selama melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pengawas sekolah.
 - b. Penilaian atas kualitas presentasi dan media pendukungnya.
 - c. Penelitian Tindakan Sekolah yang dinilai pada tingkat nasional adalah yang dipresentasikan di tingkat provinsi.
 - d. Penilaian wawancara dilakukan atas karya tulis PTS yang dipresentasikan, tugas-tugas kepengawasan, prestasi, peran yang relevan di bidang pendidikan, dan wawasan pendidikan.

Pemilihan pengawas sekolah berprestasi untuk tingkat kabupaten/kota dan tingkat provinsi dilakukan dengan mekanisme Gambar 2.



Gambar 2
Langkah-langkah Penilaian Pemilihan Pengawas Sekolah Berprestasi

B. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio dilakukan terhadap berkas-berkas pengawas berprestasi yang mewakili provinsi dalam 3 tahun terakhir. Penilaian portofolio bertujuan untuk menemukenali prestasi pengawas sekolah pada kurun waktu yang telah ditetapkan. Penilaian portofolio dinilai oleh tim penilai portofolio. Penilaian dilakukan dengan berpedoman pada rubrik penilaian portofolio. Komponen portofolio pengawas berprestasi dimuat seperti pada Tabel 1.

Tabel 1
Komponen Portofolio Pengawas Sekolah Berprestasi

NO	KOMPONEN PORTOFOLIO PENGAWAS SD	KOMPONEN PORTOFOLIO PENGAWAS SMP	KOMPONEN PORTOFOLIO PENGAWAS SMA & SMK
1.	Akademik: Pendidikan, diklat kepengawasan atau pendidikan umum, cakupan program kerja kepengawasan, ketersediaan, laporan hasil kepengawasan, cakupan hasil laporan, peserta pertemuan ilmiah, presenter, kunjungan dalam tugas, laporan hasil penelitian, karya ilmiah	Akademik: Pendidikan, diklat kepengawasan atau pendidikan umum, cakupan program kerja kepengawasan, ketersediaan, laporan hasil kepengawasan, cakupan hasil laporan, peserta pertemuan ilmiah, presenter, kunjungan dalam tugas, laporan hasil penelitian, karya ilmiah	Kualifikasi Akademik
2.			Pendidikan dan pelatihan
3.			Pengalaman kerja
4.			Prestasi akademik
5.			Karya Pengembangan Profesi
6.			Keikutsertaan dalam forum ilmiah
7.			Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial (selama menjadi guru dan kepala sekolah)
8.	Non-Akademik: pengabdian masyarakat, keanggotaan dalam profesi, perolehan piagam penghargaan prestasi kerja	Non-Akademik: pengabdian masyarakat, keanggotaan dalam profesi, perolehan piagam penghargaan prestasi kerja	Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan

Penskoran penilaian dokumen portofolio dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penskoran penilaian dokumen portofolio dilakukan sesuai dengan petunjuk yang tertuang di dalam rubrik portofolio, seperti dimuat pada Lampiran 1.

2. Skor mentah masing-masing komponen portofolio dijumlahkan untuk mendapatkan skor mentah total.
3. Skor mentah total tersebut dikonversi menjadi nilai standar dengan interval 0 – 100 secara proporsional.
4. Penilai dapat memberikan catatan-catatan khusus terkait dengan komponen portofolio yang dituangkan dalam lembar tersendiri.

Format penilaian portofolio untuk masing-masing jenjang dapat dilihat pada Lampiran 1a, 1b, dan 1c.

C. Penilaian Tes Tertulis

Penilaian tes tulis dilakukan untuk menguji kompetensi pengawas sekolah berprestasi, yaitu: kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian pengembangan, dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan penilaian tes tulis dilakukan secara khusus oleh Pusat Penilaian Pendidikan yang menguji kompetensi pengawas. Hasil penilaian tes tulis digabung dengan penilaian portofolio, presentasi, dan wawancara. Sistem penskoran tes tulis untuk masing-masing jenjang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

D. Penilaian Presentasi dan Tanya Jawab

Presentasi pengawas sekolah berprestasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan pengawas dalam mengkomunikasikan karya tulis PTS yang dibuatnya. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan rambu-rambu berikut.

1. Karya tulis PTS yang dipresentasikan harus memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam pedoman penyelenggaraan.
2. Karya tulis tersebut dipresentasikan dengan menggunakan media.
3. Setelah presentasi dilanjutkan dengan tanya jawab.
4. Penilaian presentasi mencakup penilaian terhadap karya tulis PTS dan tugas-tugas kepengawasan, prestasi, peran yang relevan di bidang pendidikan, serta wawasan pendidikan.

Format penilaian presentasi dan tanya jawab dimuat pada Lampiran 2a, 2b, dan 2c.

E. Penilaian Wawancara

Penilaian wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan pengawas berprestasi dalam hal: (1) Kebijakan pendidikan, (2) Tupoksi

kepengawasan, dan (3) Wawasan kependidikan. Deskripsi dan elaborasi masing-masing komponen wawancara dapat dilihat pada Tabel 2. Format penilaian wawancara dimuat pada Lampiran 4.

Tabel 2
Penilaian Wawancara Pengawas Sekolah Berprestasi Nasional

No.	Komponen	Deskripsi	Elaborasi
01	Kebijakan Pendidikan	Sistem Pendidikan Nasional	UU Nomor 20 Tahun 2003
		Standar Nasional Pendidikan	PP Nomor 19 Tahun 2005 yang Diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015.
		Guru	<ul style="list-style-type: none"> • UU Nomor 14 Tahun 2005 • PP Nomor 74 Tahun 2008 • Permenegpan No. 16 Tahun 2009, • Permendiknas No. 35 Tahun 2010
		Jabatan fungsional pengawas	<ul style="list-style-type: none"> • Permenegpan dan RB Nomor 21 Tahun 2010 • Peraturan Mendikbud Nomor 143 Tahun 2014
02	Tugas dan fungsi Kepengawasan	Penyusunan program pengawasan: (a) Tahunan RPM RPA (b) Semesteran RPMRPA	Langkah-langkah membuat program: (a) Identifikasi dan analisis hasil pengawasan tahun sebelumnya (b) Tujuan pengawasan (c) Indikator pengawasan (d) Teknik pengawasan (e) Skenario pengawasan (prosedur pelaksanaan pengawasan) (f) Penilaian dan instrumen yang digunakan (g) Penjadwalan
		Pelaksanaan pembinaan guru dan kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> (a) Pembinaan kepala sekolah melalui kunjungan sekolah, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ fokus kunjungan sekolah ▪ identifikasi masalah ▪ dialog analisis masalah ▪ dialog solusi pemecahan masalah (b) Pembinaan guru melalui kunjungan kelas, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ fokus observasi kelas ▪ identifikasi masalah pembelajaran ▪ dialog analisis masalah pembelajaran ▪ dialog solusi pemecahan masalah pembelajaran

		Penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah	<p>(a) Tupoksi guru berbasis kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepribadian • Sosial • Pedagogik • Profesional <p>(b) Tupoksi kepala sekolah berdasarkan kompetensi KS</p> <ul style="list-style-type: none"> • kepribadian • kewirausahaan • manajerial • sosial • supervisi <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus wawancara guru kepada kompetensi pedagogik dan profesional 2. Fokus wawancara kepada kompetensi kewirausahaan, manajerial, dan supervise
		Pembinaan dan pelatihan profesional guru dan/atau kepala sekolah di KKG/MGMP/MGP/KKKS/MKKS	<p>Melatih guru/kepala sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fasilitator ▪ Nara sumber
03	Wawasan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan dengan isu dan permasalahan pendidikan yang aktual pada saat wawancara • Kasus-kasus yang muncul di sekolah • Wawasan Pendidikan karakter 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UKG (Uji Kompetensi Guru) ▪ Tindakan kekerasan siswa di sekolah ▪ Pendidik karakter (fokus: pendidikan anti korupsi).

F. Pengolahan Nilai

Pengolahan nilai untuk masing-masing aspek penilaian terlebih dahulu dikonversi menjadi skala 100 dengan cara $\frac{\text{Capaian Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$, kemudian dikalikan dengan bobot. Ketentuan bobot sebagai berikut..

Tabel 3
Aspek dan Bobot Penilaian Pengawas Sekolah Berprestasi Nasional

Aspek	Bobot
Penilaian dokumen portofolio (A)	30%
Penilaian tes tertulis (B)	25%
Penilaian presentasi dan Tanya Jawab (C)	25%
Penilaian wawancara (D)	20%
Total	100%

Penilaian akhir sebagai berikut.

$$NA = \frac{(A \times 30\%) + (B \times 25\%) + (C \times 25\%) + (D \times 20\%)}{100} \times 100$$

BAB III PENUTUP

Demikian pedoman penilaian pemilihan pengawas sekolah berprestasi tahun 2016 ini dibuat dengan harapan dapat dijadikan acuan secara tepat oleh semua pihak terkait. Semua pihak diharapkan memiliki komitmen tinggi untuk menjadikan pedoman ini sebagai acuan. Pelaksanaan pemilihan pengawas sekolah berprestasi tingkat nasional yang sesuai dengan pedoman ini akan memberikan sumbangan yang bermakna terhadap keberhasilan program ini.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1a: Format Penilaian Portofolio Pengawas SD

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO
PENGAWAS SEKOLAH BERPRESTASI NASIONAL TAHUN 2015

Kelompok : **PENGAWAS SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK***
 Nama Peserta :
 Kabupaten/Kota :
 Provinsi :

*Pilih salah satu yang sesuai

No	Komponen	Aspek	Deskriptor	Nilai
A.	Akademik	a. Pendidikan	4 - S3/S2 relevan terakreditasi BAN PT 3 - S3/S2 tidak relevan (non-kependidikan) terakreditasi 2 - S1/D IV relevan (terakreditasi) 1 - S1/D IV tidak relevan	
		b. Diklat ber-STTPL dalam bidang pendidikan (5 th terakhir)	4 - 5 diklat yang relevan 3 - 3 s.d. 4 diklat yang relevan 2 - 1 s.d. 2 diklat yang relevan 1 - tidak pernah mengikuti diklat yang relevan	
		c. Cakupan program kerja tahunan (2 th terakhir)	4 - Pembinaan guru , KS, dan Pemantauan SNP 3 - Pembinaan Guru dan KS 2 - Pembinaan Guru atau KS saja 1 - Diluar pembinaan guru, KS, Pemantauan SNP	
		d. Ketersediaan program kerja (2 th terakhir)	4 - Program kerja tahunan, program kerja semesteran, rencana pengawasan manajerial, rencana pengawasan akademik 3 - Ada 3 dari 4 macam program di atas 2 - Ada 2 dari 4 macam program di atas 1 - Ada 1 dari 4 macam program di atas	
		e. Dokumen Laporanhasil pengawasan (2 th terakhir)	4 - Laporan hasil pengawasan tahunan 2 th terakhir dan laporan hasil pengawasan per semester selama 2 th terakhir 3 - Ada dua macam laporan di atas namun salah satunya hanya 1 th terakhir 2 - Ada dua macam laporan di atas namun untuk 1 th 1 - Ada salah satu laporan di atas namun untuk 1 th	
		f. Cakupan Isi Laporan	4 - Ada 6 komponen (ruang lingkup, sasaran, identifikasi, evaluasi, analisis, tindak lanjut) 3 - Ada 5 komponen 2 - Ada 3 sd 4 komponen	

No	Komponen	Aspek	Deskriptor	Nilai
			1 - Kurang dari 3 komponen	
		g. Peserta Pertemuan ilmiah 5 th terakhir	4 - 5 pertemuan ilmiah yang relevan 3 - 3 s.d. 4 pertemuan ilmiah yang relevan 2 - 1 sd 2 pertemuan ilmiah yang relevan 1 - pernah mengikuti pertemuan ilmiah tetapi tidak relevan	
		h. Presenter dalam Temu Ilmiah 5 th terakhir	4 - 5 pertemuan ilmiah yang relevan 3 - 3 s.d. 4 pertemuan ilmiah yang relevan 2 - 1 sd 2 pertemuan ilmiah yang relevan 1 - pernah mengikuti pertemuan ilmiah tetapi tidak relevan	
		i. Kunjungan tugas ke Luar Negeri 5 th terakhir	4 - 4 kali atau lebih 3 - 3 kali 2 - 2 kali 1 - 1 kali	
		j. Laporan Hasil Penelitian 5 th terakhir	4 - 4 buah atau lebih yang relevan 3 - 3 buah yang relevan 2 - 1 s.d. 2 buah yang relevan 1 - pernah tetapi tidak relevan	
		k. Karya Tulis Lainnya (artikel, makalah, dll) 5 th terakhir	4 - 4 buah atau lebih yang relevan 3 - 3 buah yang relevan 2 - 1 s.d. 2 buah yang relevan 1 - pernah tetapi tidak relevan	
B.	Non akademik	a. Pengabdian Masyarakat	4 - 4 atau lebih kegiatan 3 - 3 kegiatan 2 - 2 kegiatan 1 - 1 kegiatan	
		b. Keanggotaan dalam Organisasi Profesi	4 - Ketua/Wakil Ketua 3 - Sekretaris/Bendahara 2 - Seksi/Bidang 1 - Anggota	
		c. Perolehan Piagam Peng- hargaan prestasi kerja	4 - 4 buah atau lebih 3 - 3 buah 2 - 2 buah 1 - 1 buah	
Total				
Skor skala 100 = total/56 X 100				

Penilai

(.....)

Catatan: untuk aspek yang tidak memenuhi indikator diberi skor 0 (nol)

Lampiran 1b: Format Penilaian Portofolio Pengawas SMP



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO
PENGAWAS SEKOLAH BERPRESTASI NASIONAL TAHUN 2015**

Kelompok : **PENGAWAS SMP**
 Nama Peserta :
 Kabupaten/Kota :
 Provinsi :

No.	Komponen	Aspek	Deskriptor	Nilai
A.	Akademik	a. Pendidikan	4 - S3/ S2 relevan terakreditasi BAN PT 3 - S3/ S2 tak relevan (non-kependidikan) terakreditasi 2 - S1/D IV relevan (terakreditasi) 1 - S1/D IV tidak relevan	
		b. Diklat ber-STTPL dalam bidang pendidikan (5 th terakhir)	4 - 5 diklat yang relevan 3 - 3 s.d. 4 diklat yang relevan 2 - 1 s.d. 2 diklat yang relevan 1 - tidak pernah mengikuti diklat yang relevan	
		c. Cakupan program kerja tahunan (2 th terakhir)	4 - pembinaan guru , KS, dan Pemantauan SNP 3 - Pembinaan Guru dan KS 2 - Pembinaan Guru atau KS saja 1 - Selain pembinaan guru, KS, Pemantauan SNP	
		d. Ketersediaan program kerja (2 th terakhir)	4 - Program kerja tahunan, program kerja semesteran, rencana pengawasan manajerial, rencana pengawasan akademik 3 - Ada 3 dari 4 macam program di atas 2 - Ada 2 dari 4 macam program di atas 1 - Ada 1 dari 4 macam program di atas	
		e. Dokumen Laporan hasil pengawasan (2 th terakhir)	4 - Laporan hasil pengawasan tahunan 2 th terakhir dan laporan hasil pengawasan per semester selama 2 th terakhir 3 - Ada dua macam laporan di atas namun salah satunya hanya 1 th terakhir 2 - Ada dua macam laporan di atas namun untuk 1 th 1 - Ada salah satu laporan di atas namun untuk 1 th	
		f. Cakupan Isi Laporan	4 - Ada 6 komponen (ruang lingkup, sasaran, identifikasi, evaluasi, analisis, tindak lanjut)	

No.	Komponen	Aspek	Deskriptor	Nilai
			3 - Ada 5 komponen 2 - Ada 3 sd 4 komponen 1 - Kurang dari 3 komponen	
		g. Peserta Pertemuan ilmiah 5 th terakhir	4 - 5 pertemuan ilmiah yang relevan 3 - 3 s.d. 4 pertemuan ilmiah yang relevan 2 - 1 sd 2 pertemuan ilmiah yang relevan 1 - pernah mengikuti pertemuan ilmiah tetapi tidak relevan	
		h. Presenter dalam Temu Ilmiah 5 th terakhir	4 - 5 pertemuan ilmiah yang relevan 3 - 3 s.d. 4 pertemuan ilmiah yang relevan 2 - 1 sd 2 pertemuan ilmiah yang relevan 1 - pernah mengikuti pertemuan ilmiah tetapi tidak relevan	
		i. Kunjungan tugas ke Luar Negeri 5 th terakhir	4 - 4 kali atau lebih 3 - 3 kali 2 - 2 kali 1 - 1 kali	
		j. Laporan Hasil Penelitian 5 th terakhir	4 - 4 buah atau lebih yang relevan 3 - 3 buah yang relevan 2 - 1 s.d. 2 buah yang relevan 1 - pernah tetapi tidak relevan	
		k. Karya Tulis Lainnya (artikel, makalah, dll) 5 th terakhir	4 - 4 buah atau lebih yang relevan 3 - 3 buah yang relevan 2 - 1 s.d. 2 buah yang relevan 1 - pernah tetapi tidak relevan	
B.	Non akademik	i. Pengabdian Masyarakat	4 - 4 atau lebih kegiatan 3 - 3 kegiatan 2 - 2 kegiatan 1 - 1 kegiatan	
		m. Keanggotaan dalam Organisasi Profesi	4 - Ketua/Wakil Ketua 3 - Sekretaris/Bendahara 2 - Seksi/Bidang 1 - Anggota	
		n. Perolehan Piagam Peng-hargaan prestasi kerja	4 - 4 buah atau lebih 3 - 3 buah 2 - 2 buah 1 - 1 buah	
Total				
Skor skala 100 = total/56 X 100				

Penilai

(.....)

Catatan: untuk aspek yang tidak memenuhi indikator diberi skor 0 (nol)

Lampiran 1c: Format Penilaian Portofolio Pengawas SMA/SMK



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO
PENGAWAS SEKOLAH BERPRESTASI NASIONAL TAHUN 2015**

Kelompok : **PENGAWAS SMA/SMK**
 Nama Peserta :
 Kabupaten/Kota :
 Provinsi :

1. Kualifikasi Akademik

Ijazah	Relevansi	Skor
SPG/ sederajat	Semua bidang studi/rumpun bidang studi	75
D1/PGSLP	Semua bidang studi/rumpun bidang studi	80
D2/PGSLB	Semua bidang studi/rumpun bidang studi	90
D3/PGSLA/SM	Semua bidang studi/rumpun bidang studi	100
S1 / D4	Kependidikan sesuai bidang studi (mapel)*	150
	Nonkependidikan sesuai bidang studi (mapel) memiliki Akta Mengajar	150
	Kependidikan sesuai dengan rumpun bidang studi (mapel)*	140
	Nonkependidikan sesuai bidang studi (mapel)	130
	Kependidikan tidak sesuai bidang studi dan rumpun bidang studi (mapel)	120
	Nonkependidikan tidak sesuai bidang studi dan rumpun bidang studi memiliki Akta Mengajar	120
	Nonkependidikan tidak sesuai bidang studi dan rumpun bidang studi	110
S2	Kependidikan sesuai bidang studi (mapel)	175
	Kependidikan sesuai dengan rumpun bidang studi (mapel)	160
	Nonkependidikan sesuai bidang studi (mapel)	160
	Kependidikan tidak sesuai bidang studi dan rumpun bidang studi	145
	Nonkependidikan tidak sesuai bidang studi dan rumpun bidang studi	130
S3	Kependidikan sesuai bidang studi (mapel)	200
	Kependidikan sesuai dengan rumpun bidang studi (mapel)	180
	Nonkependidikan sesuai bidang studi (mapel)	180
	Kependidikan tidak sesuai bidang studi dan rumpun bidang studi	160
	Nonkependidikan tidak sesuai bidang studi dan rumpun bidang studi	140

Catatan :

* Untuk mata pelajaran produktif di SMK, program keahlian analog dengan bidang studi (mata pelajaran)
 Skor S1, S2, atau S3 yang kedua dan seterusnya diakui sebesar 25% dari skor yang ditetapkan dalam rubrik ini.

2. Pendidikan dan Pelatihan

Lama Diklat (Jam Pelatihan)	Internasiona l		Nasiona l		Provinsi		Kab/Kota		Kecamata n		Frekwensi (f)	Skor (nilai x f)
	R	TR	R	T R	R	TR	R	TR	R	TR		
> 640	60	45	50	40	45	35	40	30	35	25		
481 – 640	55	40	45	35	40	30	35	25	30	20		
161 – 480	45	35	40	30	35	25	30	20	25	15		
81 – 160	40	30	35	25	30	20	25	15	20	10		
30 – 80	35	25	30	20	25	15	20	10	15	7		
8 – 29	30	20	25	15	20	10	15	5	10	3		

Keterangan:

R : relevan; materi diklat mendukung pelaksanaan tugas kepala sekolah

TR : tidak relevan; materi diklat tidak mendukung pelaksanaan tugas profesional guru pendidikan prajabatan atau STPPL sebagai persyaratan untuk menjadi PNS tidak diperhitungkan.

3. Pengalaman Kerja

No.	Lama Bekerja sebagai Pengawas	Skor	Nilai
1	1-2 Tahun	10	
2	3-4 Tahun	20	
3	5-6 Tahun	30	
4	≥ 7 Tahun	40	

4. Prestasi Bidang Akademik

Prestasi	Tingkat*	Skor	Frekwensi (f)	Skor (nilai x f)
Bukti juara lomba akademik	Internasional	60		
	Nasional	40		
	Provinsi	30		
	Kabupaten/Kota	20		
	Kecamatan	10		

5. Karya Pengembangan Profesi

Jenis Dokumen / Karya	Publikasi	Skor		Jumlah	Skor (NILAI X JUMLAH)
		Relevan	Tidak relevan		
a. Buku*	Nasional	50	35		
	Provinsi	40	25		
	Kabupaten/Kota	30	15		
b. Artikel	Jurnal Terakreditasi	25	20		
	Jurnal Tdk Terakreditasi	10	8		
	Majalah/koran nasional	10	8		

Jenis Dokumen / Karya	Publikasi	Skor		Jumlah	Skor (NILAI X JUMLAH)
		Relevan	Tidak relevan		
	Majalah/koran local	5	3		
c. Menjadi reviewer buku, penulis soal EBTANAS/UN/UASDA		2 per kegiatan			
d. Modul/Diktat dicetak local (Kab/Kota)	Minimal mencakup materi 1 semester, skor 20				
e. Media/Alat pembelajaran	Setiap membuat satu media/alat pembelajaran diberi skor 5				
f. Laporan penelitian di bidang pendidikan	Setiap satu laporan diberi skor maksimal 15**) Sebagai ketua 60% dan anggota 40%				
g. Karya teknologi (TTG) dan karya seni (patung, kriya, lukis, sastra, musik, tari, dll)	Setiap karya diberi skor maksimal 15***)				

Catatan:

- *) Buku publikasi nasional adalah buku yang dipakai secara nasional dan ber-ISBN dan ditetapkan oleh BSNP sebagai buku standar; publikasi provinsi adalah buku ber-ISBN; publikasi kab/kota adalah buku yang tidak ber-ISBN.
- **) Penskoran mempertimbangkan kualitas laporan yang meliputi aspek masalah, telaah teoretik, metode, hasil, dan tata tulis ilmiah.
- ***) Penskoran mempertimbangkan kualitas, karya teknologi mempertimbangkan manfaat, dan karya seni mempertimbangkan estetika.

6. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah

No.	Jumlah Kegiatan Forum Ilmiah	Skor	Nilai
1	1 pertemuan Ilmiah tetapi tidak relevan	10	
2	1-2 pertemuan ilmiah yang relevan	20	
3	3-4 pertemuan ilmiah yang relevan	30	
4	≥ 5 pertemuan ilmiah yang relevan	40	

7. Pengalaman Menjadi Pengurus Organisasi di Bidang Kependidikan dan Sosial

Tingkat Organisasi	Skor per tahun		Frekwensi (f)	Skor (nilai x f)
	Kependidikan	Sosial		
Internasional	10	7		
Nasional	7	5		
Provinsi	5	4		
Kabupaten/Kota	4	3		
Kecamatan	3	2		
Desa/Kelurahan	2	1		

8. Penghargaan yang Relevan dengan Bidang Pendidikan

Tingkat	Skor	Frekwensi (f)	Skor (nilai x f)
Internasional	30		
Nasional	20		
Provinsi	10		
Kabupaten/Kota	5		
Melaksanakan tugas di daerah khusus*)	Setiap tahun 10		

*) Daerah khusus adalah daerah yang terpencil atau terbelakang; daerah dengan kondisi masyarakat adat yang terpencil; daerah perbatasan dengan negara lain; daerah yang mengalami bencana alam, bencana sosial, atau daerah yang berada dalam keadaan darurat lain.

Lampiran 2a: Instrumen Presentasi dan Tanya Jawab Pengawas SD



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**FORMAT PENILAIAN PRESENTASI DAN TANYA JAWAB
PENGAWAS SEKOLAH DASAR (SD) BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL
TAHUN 2016**

Kelompok : PENGAWAS SD
 Nama Peserta :
 Kabupaten/Kota :
 Provinsi :

No.	Komponen	Aspek	Deskriptor	Nilai
A	Penguasaan Materi	a. Kedalaman dan keluasan	4 - Sangat dalam dan sangat luas 3 - Dalam dan luas 2 - Cukup dalam dan cukup luas 1 - Kurang dalam dan kurang luas	
		b. Kemampuan merespon pertanyaan	4 - Sangat responsif dan benar 3 - Responsif dan benar 2 - Cukup responsif tapi kurang benar 1 - Kurang responsif dan tidak benar	
B	Penyampaian Materi	a. Sistematika (keruntutan) Penyajian	4 - Sangat runtut 3 - Runtut 2 - Cukup runtut 1 - Kurang runtut	
		b. Kelengkapan penyajian	4 - Sangat lengkap 3 - Lengkap 2 - Cukup lengkap 1 - Kurang lengkap	
C	Penggunaan Alat bantu	a. Ketepatan	4 - Sangat tepat 3 - Tepat 2 - Kurang tepat 1 - Tidak tepat	
		b. Kemenarikan	4 - Sangat menarik 3 - Menarik 2 - Kurang menarik 1 - Tidak menarik	
D	Performansi	a. Gaya (gesture)	4 - Sangat sesuai 3 - Sesuai 2 - Kurang sesuai 1 - Tidak sesuai	
		b. Bahasa	4 - Sangat baik dan sangat benar 3 - Baik dan benar 2 - Cukup baik dan cukup benar 1 - Kurang baik dan kurang benar	

No.	Komponen	Aspek	Deskriptor	Nilai
		c. Tata krama	4 - Sangat santun 3 - Santun 2 - Cukup santun 1 - Kurang santun	
E	Wawasan, Tugas, dan Fungsi Pengawas sekolah	Kaitan peraturan perundangan dan konteks tupoksi pengawas	4- Sangat memahami dan mendasari Tugas 3- Memahami dan mendasari tugas 2- Cukup memahami dan mendasari Tugas 1-Kurang memahami dan kurang mendasari tugas	
Total Nilai				
Skor skala 100 = total/40 X 100				

Penilai

(.....)

Lampiran 2b: Instrumen Presentasi dan Tanya Jawab Pengawas SMP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN

FORMAT PENILAIAN PRESENTASI DAN TANYA JAWAB
KARYA TULIS ILMIAH PENGAWAS SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL
TAHUN 2016

Kelompok : PENGAWAS SMP
Nama Peserta :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :

No.	Komponen	Aspek	Deskriptor	Nilai
A	Penguasaan Materi	a. Kedalaman dan keluasan	4 - Sangat dalam dan sangat luas 3 - Dalam dan luas 2 - Cukup dalam dan cukup luas 1 - Kurang dalam dan kurang luas	
		b. Kemampuan merespon pertanyaan	4 - Sangat responsif dan benar 3 - Responsif dan benar 2 - Cukup responsif tapi kurang benar 1 - Kurang responsif dan tidak benar	
B	Penyampaian Materi	a. Sistematika (keruntutan) Penyajian	4 - Sangat runtut 3 - Runtut 2 - Cukup runtut 1 - Kurang runtut	
		b. Kelengkapan penyajian	4 - Sangat lengkap 3 - Lengkap 2 - Cukup lengkap 1 - Kurang lengkap	
C	Penggunaan Alat bantu	a. Ketepatan	4 - Sangat tepat 3 - Tepat 2 - Kurang tepat 1 - Tidak tepat	
		b. Kemerarikan	4 - Sangat menarik 3 - Menarik 2 - Kurang menarik 1 - Tidak menarik	
D	Performansi	a. Gaya (gesture)	4 - Sangat sesuai 3 - Sesuai 2 - Kurang sesuai 1 - Tidak sesuai	
		b. Bahasa	4 - Sangat baik dan sangat benar	

No.	Komponen	Aspek	Deskriptor	Nilai
			3 - Baik dan benar 2 - Cukup baik dan cukup benar 1 - Kurang baik dan kurang benar	
		c. Tata karma	4 - Sangat santun 3 - Santun 2 - Cukup santun 1 - Kurang santun	
E	Wawasan dan Tupoksi Pengawas	Kaitan peraturan perundangan dan konteks tupoksi pengawas	4- Sangat memahami dan mendasari Tugas 3- Memahami dan mendasari tugas 2- Cukup memahami dan mendasari Tugas 1-Kurang memahami dan kurang mendasari tugas	
Total Nilai				
Skor skala 100 = total/40 X 100				

Penilai

(.....)

Lampiran 2c: Instrumen Presentasi dan Tanya Jawab Pengawas SMA/SMK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN

FORMAT PENILAIAN PRESENTASI DAN TANYA JAWAB
PENGAWAS SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL
TAHUN 2016

Kelompok : PENGAWAS SMA/SMK*)
Nama Peserta :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :

Kompetensi	INDIKATOR	SKOR	BOBOT	SKOR X BOBOT
Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Penampilan bersahaja • Kejujuran • Keikhlasan/ketulusan (menerima pendapat/keputusan orang lain) • Kemampuan komunikasi/cara berbicara (sistematis, logis, dan rasional) 	2	
	Jumlah			
	Rerata			
Supervisi Manajerial	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas sebagai pengawas SMA • Menghadapi konflik (permasalahan) • Terobosan manajerial 	2	
	Jumlah			
	Rerata			
Supervisi Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pelaksanaan • Tindak lanjut hasil supervisi • Membantu mencegah dan mengatasi masalah 	2	
	Jumlah			
	Rerata			
Evaluasi Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian kegiatan pendidikan secara reguler • Memberikan balikan untuk perbaikan standar 	2	
	Jumlah			
	Rerata			

Kompetensi	INDIKATOR	SKOR	BOBOT	SKOR X BOBOT
Penelitian dan Pengembangan	• Tanggap terhadap masalah yang dihadapi sekolah	1	
	• Melakukan penelitian pengembangan untuk memecahkan masalah yang muncul di sekolah binaan		
	Jumlah			
	Rerata			
Sosial	• Peran aktif dalam kegiatan masyarakat	1	
	• Memberikan gagasan dan membuka jalan dalam kegiatan kemasyarakatan		
	Jumlah			
	Rerata			
Jumlah skor				

Keterangan :

Skor yang diberikan untuk setiap indikator pada setiap aspek dalam skala dari 1(tidak baik), 2 (cukup) , 3 (baik), 4 (sangat baik).

$$\text{Nilai aKHIR} = \frac{\text{Jumlah skor}}{36} \times 100 = \dots\dots$$

Penilai

(.....)

Lampiran 3a: Instrumen Penilaian Dokumen Karya Tulis Ilmiah Pengawas SD/SMP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN

FORMAT PENILAIAN DOKUMEN KARYA TULIS ILMIAH
PENGAWAS SEKOLAH JENJANG SD/SMP BERPRESTASI
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016

Kelompok : PENGAWAS SD/SMP*)
 Nama Peserta :
 Kabupaten/Kota :
 Provinsi :

No	Komponen	Aspek	Deskriptor	Nilai
A	Kelengkapan Penulisan Karya Ilmiah. (bukan tesis/ disertasi ybs)	a. Latar Belakang	4 - Alasan permasalahan jelas dan didukung data lengkap 3 - Alasan permasalahan jelas, tetapi data kurang lengkap 2 - Alasan permasalahan didukung data sangat minimal 1 - Alasan permasalahan hanya merupakan opini	
		b. Rumusan Masalah dan Tujuan	4 - Masalah dan tujuan dirumuskan sangat jelas dan relevan 3 - Masalah dan tujuan dirumuskan dengan jelas tetapi kurang relevan 2 - Masalah dan tujuan dirumuskan kurang jelas dan kurang relevan 1 - Masalah dan tujuan dirumuskan tidak jelas dan tidak relevan	
		c. Metodologi/cara mencapai tujuan/pemecahan masalah	4 - Sangat sesuai 3 - Sesuai 2 - Kurang sesuai 1 - Tidak sesuai	
		d. Analisis dan Pembahasan	4 - Sangat mendalam 3 - Mendalam 2 - Kurang mendalam 1 - Tidak Mendalam	
		e. Simpulan dan Rekomendasi Tindak Lanjut	4 - Sangat relevan dengan tujuan 3 - Relevan dengan tujuan 2 - Kurang relevan dengan tujuan 1 - Tidak relevan dengan tujuan	
		f. Referensi	4 - Menggunakan referensi mutakhir dan relevan 3 - Menggunakan referensi tidak mutakhir	

No	Komponen	Aspek	Deskriptor	Nilai
			tetapi relevan 2 - Menggunakan referensi mutakhir tetapi kurang relevan 1 - Tidak menggunakan referensi yang relevan	
B	Karakteristik Karya Ilmiah	a. Keaslian	4 - Menggambarkan karya asli penulis 3 - Sebagian besar karya asli penulis, yang lainnya mengadopsi karya orang lain secara etis 2 - Sebagian kecil pemikiran asli penulis, lainnya mengadopsi pemikiran orang lain secara etis 1 - Tidak menggambarkan karya asli penulis	
		b. Inovasi dan kreativitas	4 - inovatif dan kreatif 3 - Inovatif tapi kurang kreatif 2 - Kurang Inovatif dan kurang kreatif 1 - Tidak Inovatif dan tidak kreatif	
		c. Kemanfaatan	4 - Sangat Bermanfaat 3 - Bermanfaat 2 - Kurang Bermanfaat 1 - Tidak Bermanfaat	
C	Kebahasaan	a. Teknik Penulisan	4 - Sangat sesuai dengan kaidah penulisan 3 - Sesuai dengan kaidah penulisan 2 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan 1 - Tidak sesuai dengan kaidah penulisan	
		b. Penggunaan EYD dan istilah	4 - Sangat sesuai dan konsisten 3 - Sesuai dan konsisten 2 - Kurang sesuai dan kurang konsisten 1 - Tidak sesuai dan tidak konsisten	
Total				
Skor skala 100 = total/44 X 100				

Penilai

(.....)

Lampiran 3b: Instrumen Penilaian Dokumen Karya Tulis Pengawas SMA/SMK



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**FORMAT PENILAIAN DOKUMEN KARYA TULIS ILMIAH SMA/SMK
BERPRESTASI NASIONAL
TAHUN 2016**

Kelompok : PENGAWAS SMA/SMK*)
 Nama Peserta :
 Kabupaten/Kota :
 Provinsi :

Petunjuk:

1. Presentasi disampaikan maksimum selama 10 menit, dan tanya jawab dilakukan maksimum selama 15 menit.
2. Presentasi terbuka disaksikan oleh peserta yang lain sebagai sarana untuk saling belajar.
3. Pada saat prolog, peserta hanya menyebutkan nama diri dan asal provinsi.
4. Rambu-rambu tentang waktu tercantum pada panduan pemilihan pengawas SMA/SMK berprestasi.
5. Sebelum sesi Presentasi *Best practice* dimulai, petugas telah menyiapkan bahan visualisasi ke dalam komputer, dan menyiapkan Karya Pengembangan Profesi yang akan dipresentasikan oleh tiap peserta.
6. Petugas pergantian menyiapkan peserta yang mendapat giliran berikutnya.
7. Penilaian dilaksanakan oleh juri menurut "*expert judgement*".
8. Penilai hanya memberikan skor mentah.
9. Semua skor diisikan di dalam kolom yang tersedia.
10. Juri berhak mengingatkan peserta dalam memanfaatkan waktu untuk presentasi dan menjawab pertanyaan.

ASPEK	INDIKATOR	SKOR	BOBOT	SKOR X BOBOT
Tema/Substansi	• Orisinalitas	3	
	• Kemanfaatan		
	• Kesesuaian dengan tupoksi		
	Jumlah			
	Rerata			
Kelebihan <i>best practice</i>	• Penyelesaian masalah	3	
	• Pengembangan kelembagaan		
	• Penguatan kelembagaan		
	• Kemajuan pengetahuan		
	Jumlah			
	Rerata			
Presentasi	• Kelancaran penyampaian gagasan		
	• Kejelasan penuangan ide		

ASPEK	INDIKATOR	SKOR	BOBOT	SKOR X BOBOT
	<ul style="list-style-type: none"> • Konsistensi argumentasi • Kemampuan menjawab pertanyaan • Kemampuan mempersuasi/mensugesti 	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>		
	Jumlah			
	Rerata		2	
Pemanfaatan media presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Artistik dan kemenarikan • Kaidah bahasa • Kejelasan/kerunutan • Memaksimalkan multimedia 	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	2	
	Jumlah			
	Rerata			
Jumlah skor				

Keterangan :

Skor yang diberikan untuk setiap indikator pada setiap aspek dalam skala dari 1 (tidak baik), 2 (cukup), 3 (baik), dan 4 (sangat baik).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Penilai

(.....)

Lampiran 4: Instrumen Wawancara Pengawas Sekolah Berprestasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**FORMAT PENILAIAN WAWANCARA
PENGAWAS SEKOLAH BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL
TAHUN 2016**

Kelompok : PENGAWAS SD/SMP/SMA/SMK
 Nama Peserta :
 Kabupaten/Kota :
 Provinsi :

No.	Komponen	Aspek	Deskriptor	Nilai
A	Kebijakan Pendidikan	Sistem Pendidikan Nasional	4 - Sangat dalam/luas/lengkap/runtut 3 - Dalam/luas/lengkap/runtut 2 - Cukup dalam/luas/lengkap/runtut 1 - Kurang dalam/luas/lengkap/runtut	
		Standar Nasional Pendidikan	4 - Sangat dalam/luas/lengkap/runtut 3 - Dalam/luas/lengkap/runtut 2 - Cukup dalam/luas/lengkap/runtut 1 - Kurang dalam/luas/lengkap/runtut	
		Guru	4 - Sangat dalam/luas/lengkap/runtut 3 - Dalam/luas/lengkap/runtut 2 - Cukup dalam/luas/lengkap/runtut 1 - Kurang dalam/luas/lengkap/runtut	
		Jabatan fungsional pengawas	4 - Sangat dalam/luas/lengkap/runtut 3 - Dalam/luas/lengkap/runtut 2 - Cukup dalam/luas/lengkap/runtut 1 - Kurang dalam/luas/lengkap/runtut	
B	Tupoksi Kepengawasaan	Penyusunan program pengawasan: (b) Tahunan RPM RPA (b) Semesteran RPMRPA	4 - Sangat dalam/luas/lengkap/runtut 3 - Dalam/luas/lengkap/runtut 2 - Cukup dalam/luas/lengkap/runtut 1 - Kurang dalam/luas/lengkap/runtut	
		Pelaksanaan pembinaan guru dan kepala sekolah	4 - Sangat dalam/luas/lengkap/runtut 3 - Dalam/luas/lengkap/runtut 2 - Cukup dalam/luas/lengkap/runtut 1 - Kurang dalam/luas/lengkap/runtut	
		Penilaian kinerja guru dan/atau kepala sekolah	4 - Sangat dalam/luas/lengkap/runtut 3 - Dalam/luas/lengkap/runtut 2 - Cukup dalam/luas/lengkap/runtut 1 - Kurang dalam/luas/lengkap/runtut	
		Pembinaan dan pelatihan	4 - Sangat dalam/luas/lengkap/runtut	

No.	Komponen	Aspek	Deskriptor	Nilai
		profesional guru dan/atau di KKG/MGMP/MGP/KK KS/MKKS	3 - Dalam/luas/lengkap/runtut 2 - Cukup dalam/luas/lengkap/runtut 1 - Kurang dalam/luas/lengkap/runtut	
C	Wawasan Pendidikan	Isu dan permasalahan pendidikan yang aktual pada saat wawancara	4 - Sangat dalam/luas/lengkap/runtut 3 - Dalam/luas/lengkap/runtut 2 - Cukup dalam/luas/lengkap/runtut 1 - Kurang dalam/luas/lengkap/runtut	
		Kasus-kasus yang muncul di sekolah	4 - Sangat dalam/luas/lengkap/runtut 3 - Dalam/luas/lengkap/runtut 2 - Cukup dalam/luas/lengkap/runtut 1 - Kurang dalam/luas/lengkap/runtut	
		Pendidikan karakter	4 - Sangat dalam/luas/lengkap/runtut 3 - Dalam/luas/lengkap/runtut 2 - Cukup dalam/luas/lengkap/runtut 1 - Kurang dalam/luas/lengkap/runtut	
Total Nilai				
Skor skala 100 = total/44 X 100				

Penilai

(.....)